



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP SPIRITUALITAS DAN KREATIVITAS SENIMAN
KRISTEN DALAM MENGHASILKAN KARYA SENI

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Tegar Pambudhi Wicaksono
2011311068

0037412

Jakarta
2016

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP SPIRITUALITAS DAN KREATIVITAS SENIMAN KRISTEN DALAM MENGHASILKAN KARYA SENI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Agustus 2016.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.



3. Johannes Lie Han Ing, M.Th.



Jakarta, 10 Agustus 2016



Andreas Himawan, D.Th
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP SPIRITUALITAS DAN KREATIVITAS SENIMAN KRISTEN DALAM MENGHASILKAN KARYA SENI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Agustus 2016



Tegar Pambudhi Wicaksono
NIM: 2011311068

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Tegar Pambudhi Wicaksono (2011311068)
- (B) TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP SPIRITUALITAS DAN KREATIVITAS SENIMAN KRISTEN DALAM MENGHASILKAN KARYA SENI
- (C) xiv + 106 hlm; 2016
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini memberikan sebuah konsep mengenai spiritualitas sebagai dasar bagi kreativitas seorang seniman Kristen. Spiritualitas adalah relasi antara Allah dengan manusia, yang di dalam relasi tersebut Allah menyatakan diri-Nya sehingga manusia dapat mengenal Dia. Dalam menyatakan diri-Nya, Allah menciptakan keindahan sehingga melalui keindahan Allah Allah dikenal. Allah juga menginginkan adanya seni di dalam relasi antara diri-Nya dengan umat-Nya, Israel. Untuk hal itu, Allah memberikan Roh-Nya dan memperlengkapi diri seniman-seniman dengan kemampuan kreatif untuk menghasilkan berbagai karya seni. Seni, di dalam sejarah kekristenan, kemudian terus menjadi wahana ekspresi teologi Kristen. Untuk itu, seniman Kristen harus memiliki kehidupan spiritual yang baik supaya kreativitasnya dituntun dalam menyatakan kebenaran Allah kepada dunia.
- (F) Bibliografi 61 (1941-2015)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	10
Batasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN SENI DALAM PERSPEKTIF TEOLOGIS DAN HISTORIS	13
Spiritualitas Kristen sebagai Relasi dengan Allah	13
Allah yang Berinisiatif	14
Manusia yang Merespons Aktif	20
Spiritualitas Kristen dan Seni	27
Seni Dipakai Allah untuk Menyatakan Diri-Nya	28

Allah Memanggil Seniman untuk Menyatakan Diri-Nya	31
Pentingnya Kondisi Spiritualitas bagi Seorang Seniman	34
Seni dalam Sejarah Kekristenan	38
Kesimpulan	45
BAB TIGA: PROSES KREATIVITAS DALAM BERSENI	47
Kreativitas Manusia sebagai Potensi Ilahi	47
Gambar dan Rupa Allah Sebagai Potensi Diri Manusia	48
Sifat Roh Kudus yang Kreatif	55
Aspek-aspek dalam Proses Kreativitas	60
Imajinasi	61
Akal Budi	65
Ke-suka-an	71
Seniman sebagai Ciptaan dan Pribadi	75
Kesimpulan	80
BAB EMPAT: SIGNIFIKANSI SPIRITUALITAS BAGI	
KREATIVITAS SENIMAN KRISTEN	82
Sisi Gelap Seniman Kristen	83
Spiritualitas sebagai Dasar Kreativitas	86
Spiritualitas yang Menjaga Kreativitas	88
Spiritualitas dan Jati Diri	88
Spiritualitas dan Imajinasi	92
Spiritualitas dan Akal Budi	94
Spiritualitas dan Ke-suka-an	96

Pribadi Seniman Kristen yang Spiritual	97
Kesimpulan	103
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	105
DAFTAR PUSTAKA	x